



BIRD DAILY

Kamis, 12 Januari 2017



IHSG

5,301.23

-8.68 (-0.16%)

MNC36

298.22

-0.98 (-0.33%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10.26
Value	5.30
Market Cap.	5,758
Average PE	17.0
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,308
	-28 (-0.21%)
IHSG Daily Range	5,258-5,344
USD/IDR Daily Range	13,225-13,415

GLOBAL MARKET (11/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,954.28	+98.75	+0.50
NASDAQ	5,563.65	+11.83	+0.21
NIKKEI	19,364.67	+63.23	+0.33
HSEI	22,935.35	+190.50	+0.84
STI	3,000.94	-5.08	-0.17

COMMODITIES PRICE (11/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.25	+1.43	+2.80
Batubara US/ton	88.75	+2.35	+2.72
Emas US/oz	1,191.22	+3.62	+0.30
Nikel US/ton	10,180.00	-435.00	-4.10
Timah US/ton	21,150.00	unch	Unch
Copper US/ pound	2.60	-0.009	-0.34
CPO RM/ Mton	3,133.00	+51.00	+1.65

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (10 Januari 2017) ditutup melemah tipis sebesar -8.68 poin atau -0.16% ke level 5,301.23. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.27 triliun. Aksi jual oleh investor asing masih menjadi pemicu utama melemahnya IHSG pada pekan ini.

TODAY RECOMMENDATION

Rebound-nya harga minyak WTI +2.8% ke level US\$52.25 serta naiknya saham disektor energi dan teknologi menjadi faktor pendorong DJIA ditutup menguat +98.75 poin (+0.5%) di tengah ramainya perdagangan Rabu yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.2 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir yang berjumlah 6.57 miliar saham).

Dari dalam negeri, pada hari Rabu IHSG turun -0.16% disertai *Net Sell* investor asing Rp-121.45 miliar sehingga di hari ketiga minggu ke-2 total *net sell* oleh investor asing mencapai Rp-636.59 miliar.

Kombinasi menguatnya DJIA +0.5%, EIDO +0.2%, *Oil* +2.8%, *Gold* +0.3%, dan CPO +1.65% menjadi katalis IHSG yang diperkirakan menguat di hari Kamis.

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) akhirnya menetapkan Konsorsium, PT Wijaya Karya (WIKA) sebagai pemenang ruas tol Serang-Panimbang di Provinsi Banten dengan nilai investasi Rp10.84 triliun dengan masa konsensi 40 tahun dengan pembagian porsi WIKA 90%, PTPP 5%, dan Jababeka 5%. Pembangunan tol tersebut dilakukan dalam tiga seksi yaitu, Seksi pertama adalah Serang-Rangkasbitung, Seksi kedua yaitu Rangkasbitung-Bojong, dan Seksi ketiga adalah Bojong-Panimbang.

BUY: ADRO, HRUM, AKRA, PTPP, BBNI, AISA, BBKA, PTBA, TINS, AKRA PGAS, GGRM, ITMG

BOW: WIKA, UNTR, WTON, SMGR, TLKM

MARKET MOVERS (12/01)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,319 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 243 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 98 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp6.1 triliun sepanjang tahun 2016. Angka tersebut melebihi target yang ditentukan oleh perseroan hingga 75% yang sebesar Rp4 triliun. Pada tahun ini perseroan menargetkan dapat memperoleh kontrak baru mencapai Rp6.3 triliun. Perseroan optimis target tersebut akan tercapai karena kontrak baru perseroan pada tahun ini sebagian besar akan berasal dari *carry over* dari raihan kontrak baru di 2016 kurang lebih sebesar Rp4 triliun. Diharapkan pendapatan (*revenue*) perusahaan akan sebesar Rp5 triliun pada 2017. Sedangkan untuk laba ditargetkan sebesar Rp 330 miliar. Beberapa proyek yang telah diperoleh perseroan di 2016 diantaranya, Jalan Tol Balikpapan-Samarinda, *Fly Over* Semanggi Jakarta, LRT Kelapa Gading-Velodrome Rawamangun, Perlindungan Pengaman Pantau Jakarta, Bogor Outer Ringroad seksi 2. Kemudian, Jalan Layang non Tol Tendean Ciledug Paket Kebayoran Lama-Seskoal, MRT Jakarta seluruh produk pracetak lining bawah tanah dan flyover, Automated Person Mover System (APMS) Bandara Soekarno Hatta, Jalan Layang Kereta Api Medan-Bandar Halifah dan Power Plant di Jakarta, Jawa Tengah, serta Sutera Utara.

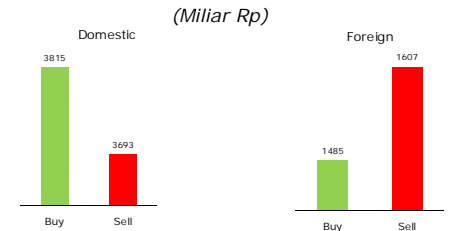
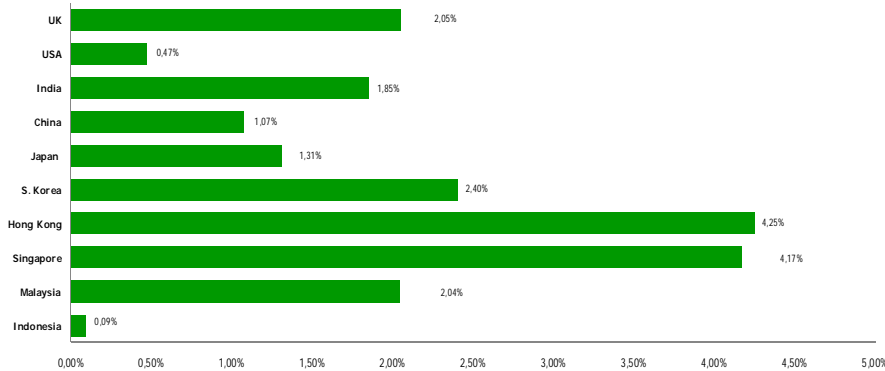
PT Chitose Internasional Tbk (CINT). Perseroan sudah menyerap 93% dana hasil *initial public offering* (IPO) pada 2014 lalu sebesar Rp99 miliar. Perseroan menginformasikan dana yang terkumpul dari hasil penawaran umum IPO sebesar Rp99 miliar. Setelah dikurangi biaya emisi perseroan mengantongi dana Rp90.5 miliar. Dana tersebut paling banyak digunakan untuk pembelian tanah sebesar Rp26 miliar, kemudian disusul pembangunan *flagship* sebesar Rp19.8 miliar. Kemudian untuk pembelian mesin dan alat pabrik Rp 18 miliar dan untuk pembuatan pabrik baru sebesar Rp9 miliar. Sisa dana hasil IPO sebesar Rp6.9 miliar tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito dan tabungan giro di empat bank swasta.

PT Indonesia Pondasia Raya Tbk (IDPR). Perseroan menggunakan sebagian besar dana hasil Initial Public Offering (IPO) pada akhir tahun 2015 lalu sebanyak Rp387.8 miliar. Perseroan menyampaikan dana yang terkumpul dari hasil penawaran umum IPO sebesar Rp387.8 miliar. Setelah dikurangi biaya emisi perseroan mengantongi dana Rp370.5 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp130.9 miliar, untuk penambahan investasi pada entitas anak usaha sebesar Rp40 miliar. Kemudian untuk pembelian tanah sebesar Rp88.1 miliar, untuk modal kerja operasional dan proyek Rp91.2 miliar. Diketahui, hingga semester I 2016 pendapatan perseroan turun 29.8% dari Rp738.1 miliar pada 2015 menjadi Rp518.3 miliar pada tahun 2016. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 32% dari Rp122.3 miliar pada 2015 menjadi Rp82.09 miliar pada 2016.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan telah menyerap sebagian besar dana hasil penawaran umum *initial public offering* (IPO) dan hasil dana penawaran obligasi sebesar Rp3 triliun atau 90.5% dari dana hasil IPO yang sudah dikurangi dengan biaya emisi yaitu sebesar Rp3.3 triliun. Sebagian dana ini digunakan untuk ekspansi yaitu sekitar Rp2.8 triliun atau 84.5% dari dana bersih hasil IPO. Kemudian sisanya digunakan untuk *refinancing* sebesar Rp150 miliar dan untuk modal kerja yaitu Rp52.6 miliar. Ada sisa yang belum terserap yaitu sebesar Rp318.2 miliar.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan akan menambah kapasitas produksi pabriknya tahun ini dan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai Rp1.6 triliun. Dana belanja modal tersebut akan digunakan untuk industrial. Pengembangan pabrik akan dilakukan pada pabrik yang telah mencapai kapasitas produksi 80%. Pada tahun ini, perseroan mengusahakan 40 inovasi dalam satu tahun, yang kemungkinan terdiri dari produk baru atau meluncurkan kembali produk lama. Distribusi produk perseroan sudah hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Besarnya pasar Indonesia, tingkat demografi yang tinggi, dan meningkatnya kalangan generasi teknologi (*tech savvy*), akan mendorong pertumbuhan perseroan lebih cepat.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



11/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -121.4
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -636.4

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y
- England : Halifax HPI m/m

- USA : JOLTS Job Openings

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- China : Trade Balance

- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
09
January

Tuesday
10
January

Wednesday
11
January

Thursday
12
January

Friday
13
January

CORPORATE ACTION

- POOL : RUPS Going
- STAR : RUPS Going

- CMNP : Stock Dividend Cum Date
- PNBS-W : End Trading
- SKBM : Right Issue Rec Date
- TELE-W : End Trading

- CENT-R : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Ex Date
- LEAD : RUPS Going

- SKBM-R : Start Trading

- ADRO : Cash Dividend Dist Date
- ASMI-W : End Trading
- CMNP : Stock Dividend Rec Date
- HADE : RUPS Going
- MAYA : RUPS Going
- MYRX : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,143	20.9	BUMI	509	9.6	CENT	35	34.7	MKNT	-110	-24.4
BUMI	1,426	13.9	MYRX	336	6.3	MGNA	27	34.6	KOIN	-68	-24.3
BRMS	785	7.7	TLKM	231	4.4	MITI	18	33.3	HOME	-42	-17.4
BIPI	737	7.2	BMRI	198	3.7	NELY	23	31.5	AIMS	-25	-15.2
DEWA	505	4.9	BJBR	196	3.7	BRAM	950	17.6	INPC	-19	-14.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3140	10	3045	3225	BUY	MYRX	168	2	149	185	BUY
JPFA	1560	70	1405	1645	BUY	PTPP	3710	-50	3615	3855	BOW
SMGR	8850	-275	8613	9363	BOW	PWON	585	5	553	613	BUY
TPIA	21200	100	20813	21488	BUY	WIKA	2480	-50	2370	2640	BOW
WTON	835	-15	798	888	BOW	WSKT	2590	10	2525	2645	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1100	-30	1115	1115	BOW	PTBA	12100	50	11813	12338	BUY
LINK	5350	325	4700	5675	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3440	0	3440	3440	BOW	GGRM	63150	150	62813	63338	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8575	-200	8450	8900	BOW
EXCL	2690	20	2635	2725	BUY	INDF	7950	-25	7813	8113	BOW
ISAT	6200	150	5938	6313	BUY	ULTJ	4420	-30	4390	4480	BOW
JSMR	4270	10	4130	4400	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2800	60	2665	2875	BUY	BBCA	15300	-100	14938	15763	BOW
TLKM	3960	-40	3905	4055	BOW	BBNI	5600	0	5525	5675	BOW
TOWR	3400	-100	3450	3450	BOW	BBRI	11800	0	11538	12063	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1840	5	1808	1868	BUY
BHIT	135	1	130	139	BUY	BDMN	3690	20	3560	3800	BUY
BMTR	655	5	623	683	BUY	BJBR	2870	-10	2695	3055	BOW
MNCN	1795	35	1740	1815	BUY	BNII	346	2	333	357	BUY
BABP	69	1	58	79	BUY	BSIM	850	15	843	843	BUY
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1720	-80	1655	1865	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	755	-10	723	798	BOW
KPIG	1495	45	1465	1480	BUY						
MSKY	1015	0	970	1060	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
And Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.